

BAB 6

CLASSROOM OK

1. Menurut Dr. Eric Berne pada diri setiap orang ada 3 aspek yang dinamakan Ego States (kondisi aku atau keadaan aku) yaitu:

- parent ego state (kondisi aku “orang tua”)
- adult ego state (kondisi aku “dewasa”)
- child ego state (kondisi aku “anak”)

Ketiga aspek ini dapat dikenal lewat nada, suara, sikap atau gerakan dan ekspresi wajah tertentu.

Ada kalanya pada seseorang ada ego state tertentu yang dominan. Dalam transaksi sehari-hari terjadi pengaliran yang bebas dari satu ego state ke ego state yang lain.

2. Ada 4 life positions

1. I’m ok – you’re ok
2. I’m ok – you’re not ok
3. I’m not ok – you’re ok
4. I’m not ok – you’re not ok

3. Ada 2 stroke (tanda perhatian)

1. Stroke positif
2. Stroke negatif

4. Dalam situasi belajar mengajar, kita diharapkan dapat menggunakan ketiga aspek ego state secara otomatis, mempunyai life posi-

tions I'm ok – you're ok dan perlu memperbanyak stroke positif.

Salah satu ciri komunikasi yang efektif, adalah hubungan interpersonal yang baik. Banyak hambatan dalam komunikasi berakibat kecil saja bila ada hubungan yang baik antara komunikator dengan komunikasi. Jadi bila ada pesan yang paling jelas, paling tegas dan paling cermat tidak dapat menghindari kegagalan jika terjadi hubungan yang jelek atau tidak baik (dalam proses belajar mengajar antara guru dengan murid). Ruech dan Batcson mengemukakan pandangan bahwa komunikasi mendefinisikan hubungan interpersonal. Perhatikan kalimat di bawah ini, isinya sama yaitu menanyakan nama tetapi kandas hubungan interpersonal di dalamnya berbeda.

Sebutkan namamu !

Siapakah nama anda ?

Bolehkah saya tahu nama Bapak ?

Sudikah kiranya Bapak berkenan menyebutkan nama !

Ada sejumlah model untuk menganalisa hubungan interpersonal dan kita bisa melihat bagaimana komunikasi yang terjadi. Pada pokok bahasan ini hanya akan dibahas sebuah model.

ANALISIS TRANSAKSIONAL

Transactional Analysis atau Analisis Transaksional diciptakan oleh Dr. Eric Berne berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang dibuatnya setelah ia selama bertahun-tahun mengamati tingkah laku orang-orang.

Teori Eric Berne ini merupakan suatu metode untuk menganalisa transaksi antara pribadi-pribadi.

Apa yang dinamakan disini transaksi adalah komunikasi yang tidak hanya terdiri dari unsur-unsur non verbal yang ada kalanya sesuai, dan seringkali justru tidak sesuai dengan unsur-unsur verbalnya.

Dalam komunikasi atau transaksi itu atau sebagai akibatnya suka timbul sikap-sikap dan perasaan-perasaan yang menghambat atau justru membantu keberhasilan seseorang dalam tindakan atau usaha-usahanya.

Dr. Berne telah menyusun sejumlah metode yang dapat membantu seseorang meningkatkan kemungkinan keberhasilannya. Prinsip-prinsip dan cara-cara yang diperkenalkan oleh Dr. Berne melalui T.A. ini lebih merangsang rasa tanggung jawab pribadi, pemikiran rasional, tujuan-tujuan yang realistis, komunikasi yang terbuka, kepuasan pribadi dan kewajaran dalam berhubungan dengan orang lain.

Kalau hal-hal di atas berkaitan kepada kegiatan dalam berusaha, dapat dikatakan bahwa pokok-pokok TA akan sangat membantu karena hal-hal sebagai berikut :

- Dalam TA sangat ditekankan bahwa individu bertanggung jawab atas produktivitas tindakan-tindakan dan komunikasi / transaksinya.
- Dalam TA ditunjukkan pula cara-cara untuk mengenali hal-hal yang membuat komunikasi tidak produktif dan menimbulkan hambatan-hambatan motivasi. Jadi TA dapat merupakan alat untuk meningkatkan efektivitas dalam pekerja, karena melalui pema-

haman orang lain dan pemahaman diri sendiri seseorang dapat mengusahakan cara-cara berkomunikasi yang lebih produktif.

- Juga diperkenalkan cara-cara praktis untuk membiasakan diri untuk berfikir realistis, untuk berkomunikasi secara terbuka dan untuk mencoba memecahkan persoalan secara produktif, sekalipun dalam hubungan yang sulit dengan orang lain.

Dalam diri setiap orang ada 3 ego states (kondisi aku) yaitu kondisi aku “orang tua”, dewasa dan anak.

Dibawah ini beberapa macam dan petunjuk untuk mengenal siapa yang muncul pada diri kita.

Tingkah laku – tingkah laku yang memberi petunjuk tentang ego state yang mana yang sedang berfungsi pada seseorang.

1. a. OT yang bersikap memelihara

Nada suara : Cemas, membujuk, menenangkan, simpatik.

Kata-katanya: Ada apa ? Kamu tidak apa-apa ? Kamu mau saya bantu ? Jangan cemas, jangan takut, nanti semua akan beres.

Sikapnya : Memeluk, melindungi, menepuk-nepuk bahu, tersenyum.

b. OT yang menghukum :

Nada suaranya: Merendahkan, mengancam, menghina, menuduh, tegang, menuntut, menghela nafas.

Kata-katanya : Omong kosong, malas, semua orang tahu, jangan sekali-kali.

Satu-satunya jalan. Saya tak habis pikir, mengapa kamu sampai berbuat begitu. Ini bukan soal kecil ini. Kamu harus, kamu tidak pernah.

Sikapnya : Bertolak pinggang, menepuk-nepuk dagunya. Berdiri tegak. Menunjuk-nunjuk dengan jarinya. Memukul meja. – Menghentakkan kaki. Menggeleng-gelengkan kepala. Berpangku tangan dan suka tegang. Memandang dengan dagunya terangkat ke depan. Mengerutkan dahi. Marah.

2. Dewasa

Nada suaranya : Tenang, biasa

Kata-katanya : Bagaimana? Apa? Bila? Di mana? Mengapa ?

Siapa-bagaimana kemungkinan-kemungkinannya? Apa bisa dilaksanakan?

Ibu belum tentu benar, Begini seluk beluknya. Mari kita periksa apa sebabnya. Apa yang telah

dilakukan untuk mem-
perbaikinya.

Sikapnya : Santai, penuh perhatian,
mendengarkan dengan
sungguh-sungguh dan
sikap terbuka. Meman-
dang dengan memper-
hatikan.

3. a. A (nak) yang patuh :

Nada suaranya : Takut-takut, perlahan,
hati-hati.

Kata-katanya : Ya, ibu, ya, Pak. Terima
kasih, Om. Baik pak.
Apa ini sudah betul ibu?
Boleh pergi, pak ?

3. b. A (nak) yang pemberontak :

Nada suaranya: Berteriak-teriak,
menjerit-jerit.

Kata-katanya : Tidak mau, Ogah, Saya
mau itu, saya tidak
suka.

Sikapnya : Menantang, mengamuk.

3. c. A (nak) yang spontan :

Nada suaranya : Riang, melengking

Kata-katanya : Hebat! Ayo main! Biarin.
Waduuh!

Sikapnya : Bebas, tak mau diam,
melompat-lompat,
gembira.

Ada 2 tanda perhatian / penghargaan (stroke)
yaitu :

1. Positif
2. Negatif

Stroke positif dapat memperkuat motivasi belajar seseorang, dapat berupa surat penghargaan, kata pujian, pernyataan terima kasih, rangkulan, anggukan selamat datang dan sebagainya.

Stroke negatif dapat membuat seseorang merasa dirinya tidak berarti dan sering menjadikan berlaku defensif, dapat berupa surat peringatan, hukuman, gerakan yang menunjukkan kekecewaan dan sebagainya.

Seorang guru / instruktur yang baik adalah yang aktif memberikan penghargaan sesuai dengan kualitas prestasinya. Dan bila perlu mengkritik berilah tanda perhatian kepada perbuatannya, bila positif berikan kepada orangnya.

Ada 4 macam life position di bawah ini dapat dilihat penerapannya pada fasilitas peralatan.

1. I'm ok – you're ok

Mengusahakan tempat dan lingkungannya kerja yang enak dan menyenangkan (comfortable) bagi dirinya dan bawahannya.

2. I'm ok – you're not ok

Lebih mengutamakan tempat kerja yang comfortable bagi dirinya sendiri tidak atau kurang bagi bawahan (seringkali bawahan dibiarkan bekerja dengan alat yang uniferias).

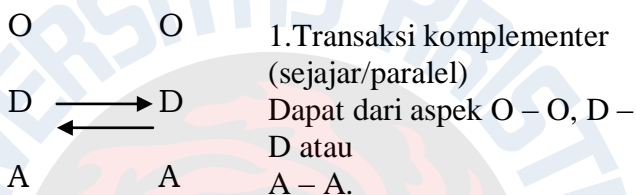
3. I'm not ok – you're ok

Diri sendiri cenderung ditelantarkan yang enak diberikan kepada atasan atau kepada bawahan.

4. I'm not ok – you're not ok

Membiarkan berbagai keadaan yang tidak menyenangkan dan tidak ada usaha ke arah perbaikan.

Ada 3 macam transaksi yang terjadi yaitu :

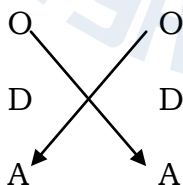


Contoh :

D : mengapa anda memilih pekerjaan ini?

D : sebab ini yang paling cocok bagiku.

2. Transaksi silang (crossed)

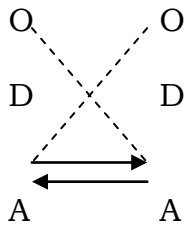


Aspek yang satu dibalas dengan aspek lain yang tidak sama.

S : Kalau kaki ini belum bisa juga membuatnya maka sudahlah. Tak usah anda kerjakan.

R : Saya ingin tahu apa anda sendiri sanggup mengerjakan.

3. Transaksi ulterior (tersamar)



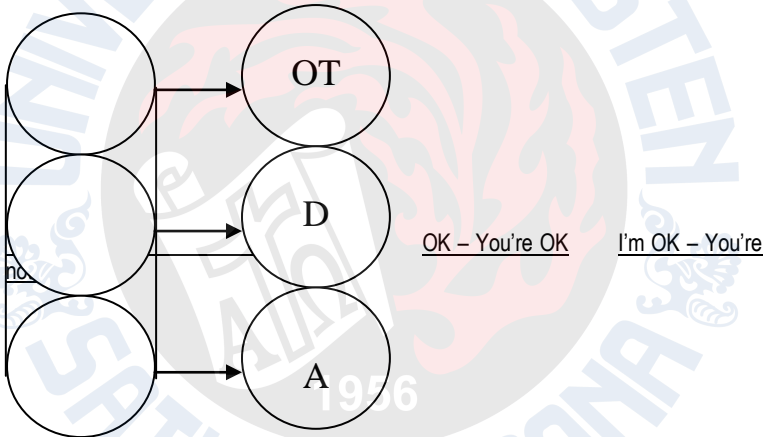
S : Bagaimana pekerjaan anda ?

R : Anda kog seperti orang inspeksi saja ?

(orang ini defensif, mengira ada maksud tersembunyi, misal dianggap malas).

EGO STATES

LIFE POSITIONS



PADA ANAK MAUPUN ORANG DEWASA Not OK - You're OK I'm not OK - You're not OK